

**ANIMO MAHASISWA PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN
MASYARAKAT ISLAM TERHADAP KEWIRAUSAHAAN**

SKRIPSI S-1

Diajukan oleh

ANDIKA SAPUTRA

200404051

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

Lembar Pengesahan Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Dakwah

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan oleh:

ANDIKA SAPUTRA

NIM: 200404051

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., MA

NIP. 197405222006041002

Rusnawati, S.Pd.I., M.Si.

NIP. 197703092009122003

**ANIMO MAHASISWA PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
ISLAM TERHADAP KEWIRAUSAHAAN**

SKRIPSI

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Nyatakan Lulus serta Diserahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:
Andika Saputra
NIM. 200404051

Pada Hari/Tanggal: Senin, 11 Agustus 2025

17 Safar 1447 H

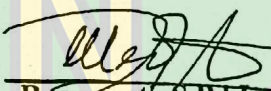
Darussalam Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

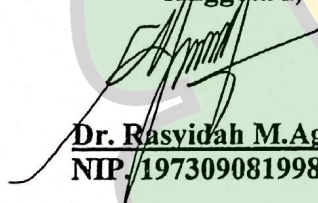
Ketua,


Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., MA
NIP. 197405222006041003

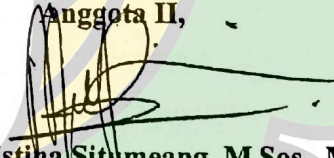
Sekretaris,


Rusnawati, S.Pd.I., M.Si.
NIP. 197703092009122003

Anggota I,


Dr. Rasyidah M.Ag
NIP. 197309081998032002

Anggota II,


Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA
NIP. 199111272020122017

Mengetahui,

Dekan Dakwan dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Andika Saputra
Nim : 200404051
Jenjang : Sarjana Srata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dapat dan disebutkan dalam daftar pustaka. Ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 22 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Andika Saputra

NIM. 200404051

AR - RANIRY

ABSTRAK

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa sebagai upaya mencetak generasi muda yang mandiri dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi. Meskipun minat dan motivasi mahasiswa diketahui cukup baik, berbagai hambatan seperti keterbatasan modal, kewajiban akademik, kurangnya literasi bisnis, serta manajemen waktu masih menjadi kendala utama. mengeksplorasi animo dan motivasi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2023 terhadap kewirausahaan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Mereka aktif mencari peluang bisnis melalui media sosial dan interaksi dengan pelaku usaha berpengalaman, serta menunjukkan semangat untuk mengembangkan diri. Dukungan dari keluarga dan dosen berperan penting dalam mendorong mereka untuk memulai usaha. Kurikulum yang mengakomodasi mata kuliah kewirausahaan juga berkontribusi positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Namun, hambatan seperti manajemen waktu dan literasi bisnis perlu diatasi. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, kolaborasi antara kampus, mahasiswa, dan pihak eksternal diperlukan untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: *Animo, Mahasiswa, Program Studi PMI, Kewirausahaan.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

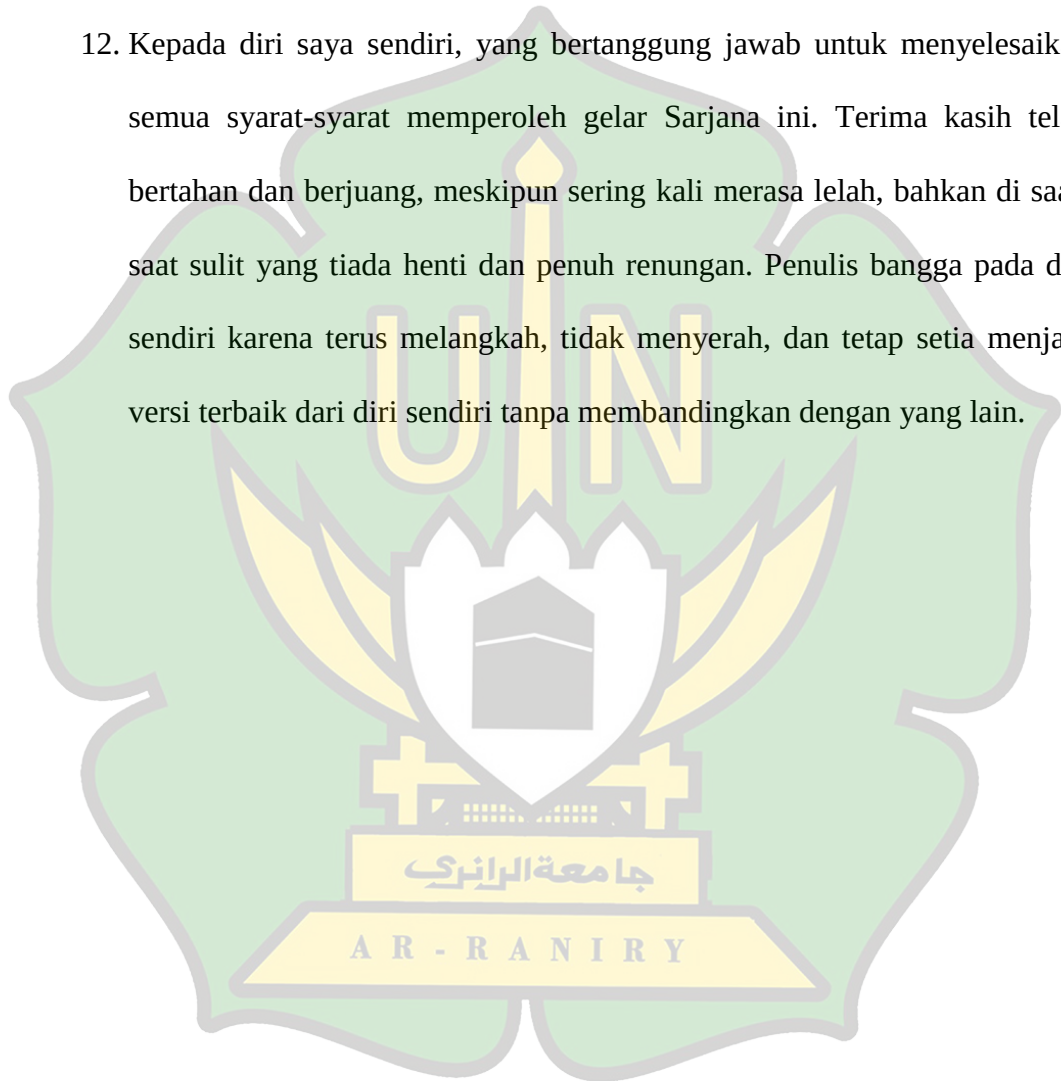
Alhamdulillah, segala puji serta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar sarjana pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul: **“Animo Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Terhadap Kewirausahaan”**. Pada dasarnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Terutama peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ibu Fitria Sriyanti, dan Bapak Amzasman yang telah tulus, sabar dan ikhlas senantiasa selalu mendoakan, mencintai, memotivasi, serta terus berkorban memenuhi kebutuhan saya hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa, serta terima kasih kepada kakak Amanda Restu Putri, Abg saya Ananda Mainaky Putra, Aditia Wahyudi, serta adik saya Bima Aulia, Maikel Aulia yang terus mendukung, dan mendoakan saya hingga sampai saat ini.

Selanjutnya peneliti dengan penuh kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Bapak Prof Dr. Mujiburrahman, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Ibu Prof Dr. Kusmawati Hatta, M.pd.
3. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ibu Dr. Rasyidah, S.Ag., M.Ag dan Sekretaris Prodi Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA.
4. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A. selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rusnawati, S.Pd. M.Si selaku pembimbing II, yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu dalam proses pengajaran selama sepuluh semester perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kakak saya Annisa Dwi Novira, S.M. Ucapan Terima Kasih saya yang telah memberikan petunjuk agar bisa tetap kuliah.
8. Kepada sahabat yang telah menjadi seperti saudara sendiri, Ahmad Furqon, S.Sos, Rizki Kusuma Chandra, S.IP. , Arif Budiman, S.H. , Khairul Azmi, S.Ag., Budi Irman S.Hum., Muhammad Jamil, SE, Dedi Chandra, S.Hum.
9. Kepada Keluarga Besar Resimen Mahasiswa Mahadasa Batalyon 102 Rencong Sakti UIN Ar-Raniry.
10. Kepada letting Menwa saya 2022 ucapan terimakasih sudah banyak membantu baik dalam dukungan, semangat, maupun tindakan.

11. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2023., yang telah memberikan saya kesempatan untuk meneliti terkait Animo mahasiswa terhadap kewirausahaan guna untuk melengkapi data dalam skripsi ini.

12. Kepada diri saya sendiri, yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana ini. Terima kasih telah bertahan dan berjuang, meskipun sering kali merasa lelah, bahkan di saat-saat sulit yang tiada henti dan penuh renungan. Penulis bangga pada diri sendiri karena terus melangkah, tidak menyerah, dan tetap setia menjadi versi terbaik dari diri sendiri tanpa membandingkan dengan yang lain.



Banda Aceh, 30 Desember 2024

Penulis

Andika Saputra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah Penelitian	8
F. Fokus Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian sebelumnya yang relevan	10
B. Konsep Kewirausahaan	11
C. Karakteristik Kewirausahaan	17
D. Nilai-Nilai Kewirausahaan	18
E. Karakteristik Wirausahaan yang Sukses	18
F. Minat Berwirausaha	21
G. Faktor-faktor yang memengaruhi animo berwirausaha	24
H. Motivasi Berwirausaha	26
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
B. Lokasi dan waktu penelitian	35
C. Sumber Data	35

D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Profil Program Studi PMI	40
B. Animo Mahasiswa Program Studi PMI Terhadap Kewirausahaan.....	46
1. Pemahaman mahasiswa terhadap kewirausahaan	47
2. Keikutsertaan dalam kegiatan berorientasi kewirausahaan.....	50
3. Menjalankan usaha	52
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Animo Mahasiswa PMI.....	55
1. Faktor minat dan perasaan senang terhadap kewirausahaan	55
2. Faktor dukungan keluarga	60
3. Faktor kurikulum dan pembelajaran di Program Studi PMI.....	63
BAB V PENUTUPAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR LAMPIRAN	77
DOKUMENTASI	79
DAFTAR PUSTAKA	85
RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya yang relevan	10
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara dengan Habibie, Haminsan, Makbul	79
Gambar 1.2 Wawancara dengan Habibie, Haminsan, Makbul	80
Gambar 1.3 Wawancara dengan Iqbal, Nasywa Salsabila, Margvirah	81
Gambar 1.4 Wawancara dengan Iqbal dan Kawan Kawan	82
Gambar 1.5 Wawancara dengan Vara Agustiya, Nurhaliza Sembiring	83
Gambar 1.6 Pohon Bonsai	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang-orang yang terampil dalam memanfaatkan peluang dalam proses membangun perusahaan mereka dengan tujuan memperbaiki kehidupan mereka biasanya disebut sebagai wirausahawan.¹ Kewirausahaan bukanlah ilmu ajaib yang dapat mendatangkan uang dalam sekejap; melainkan, ia merupakan ilmu, seni, dan bakat yang melibatkan pengelolaan semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan uang tunai yang tersedia agar dapat hidup, mencari nafkah, atau mencapai posisi puncak dalam karier.²

Di Indonesia, proporsi wirausahawan tidak tumbuh dengan cepat. Sesungguhnya, jumlah pengusaha yang mandiri dan sejahtera akan menjadi mesin penggerak kemampuan ekonomi Indonesia untuk melampaui tingkat pengangguran aktif dan pasif serta, pada akhirnya, tingkat kemiskinan absolut atau kemiskinan persisten. Kita membutuhkan apa yang dapat dilakukan dan disediakan oleh wirausahawan, seperti lapangan pekerjaan baru, kondisi kerja yang produktif, dan praktik bisnis yang inovatif (inovasi bisnis baru), sehingga ada permintaan besar akan perhatian dan minat terhadap topik kewirausahaan.³

¹ M. Hamdani, *Entrepreneurships: Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis*, (Jogjakarta: Starbooks, 2010), cet. I, hal. 44.

² Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 5.

³ Heflin Frinces, *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, (Yogyakarta: Darussalam Perum Griya Suryo Asri, 2004), cet. I, hal. 11.

Perekonomian Indonesia mengalami masa yang sangat menantang pada tahun 1998. Di mana-mana terjadi kemerosotan akibat krisis moneter dan peralihan kekuasaan dari Orde Baru ke era Reformasi. Di Indonesia, pengangguran telah berkembang menjadi masalah signifikan yang masih sulit diatasi. Program-program yang dilaksanakan pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan belum mampu menurunkan angka kemiskinan secara signifikan.

Alasannya adalah karena tidak cukupnya lapangan pekerjaan yang diciptakan untuk mengimbangi jumlah penduduk yang besar. Para pengusaha semakin memilih untuk merekrut pekerja baru di saat kesempatan kerja sedikit dan persaingan semakin ketat.

Bagi para mahasiswa yang ingin membangun jenjang karier setelah lulus sekolah, kewirausahaan di perguruan tinggi merupakan bekal yang penting. Semakin tinggi kemampuan berwirausaha, maka semakin besar pula kemungkinan untuk meningkatkan angka pengangguran. Secara sederhana, kemampuan ini tidak dapat dikembangkan secara sepotong-sepotong; melainkan harus digunakan secara metodis dan sistematis. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan calon-calon anggota wirausaha di masa mendatang. Untuk menanamkan jiwa kewirausahaan kepada para mahasiswa melalui keterampilan integrasi kurikulum, khususnya dalam bidang pendidikan kewirausahaan, para mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk berkreasi dalam arti mampu menciptakan sesuatu yang baru, inovatif (berjiwa kreatif), produktif, dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Para siswa menerima pendidikan yang membekali mereka untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat dan memahami kebutuhan masyarakat dengan menawarkan solusi yang lebih baik. Untuk meningkatkan kekuatan ekonomi umum dan menciptakan peluang kerja, kewirausahaan telah berkembang pesat. Dengan anggapan bahwa menjadi seorang wirausahawan memerlukan pengetahuan dan keterampilan, sebagian besar lembaga pendidikan tinggi kini menawarkan program pelatihan kewirausahaan. Dukungan kebijakan pemerintah untuk kewirausahaan pendidikan telah berkembang bersamaan dengan itu. Argumen ini semakin diperkuat oleh kebijakan terbaru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang perguruan tinggi swasta.

Sejak Instruksi Presiden dikeluarkan pada tahun 1995, pendidikan kewirausahaan formal sebenarnya telah ada. Pada tahun 2008, Kementerian Koperasi dan UKM dan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GETUKNAS) bersama-sama meluncurkan program kewirausahaan untuk siswa sekolah menengah. Kemudian dikatakan bahwa semua program studi universitas membutuhkan mata kuliah kewirausahaan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2012). Pengetahuan, keterampilan, kepribadian mahasiswa, tujuan dan motif kewirausahaan, perubahan sikap, dan memberi mereka arah yang mereka tuju semuanya tercakup dalam pendidikan kewirausahaan. Bahkan di masa yang tidak pasti, pendidikan kewirausahaan sangat penting karena dapat membantu orang mempelajari wawasan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan menciptakan peluang bagi para wirausahawan serta keterampilan yang

diperlukan untuk meluncurkan dan menjalankan perusahaan mereka sendiri secara efektif. Dengan demikian, universitas dapat menyoroti nilai pendidikan kewirausahaan yang sistematis dan berkontribusi pada penyampaian pendidikan kewirausahaan profesional.⁴

Perkembangan zaman modern menuntut masyarakat untuk lebih cepat beradaptasi. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial, bahkan ilmu ekonomi berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Semangat kewirausahaan didorong oleh globalisasi yang mendorong pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, dan sangat penting untuk menumbuhkan semangat ini dalam diri seseorang. Terlebih lagi, jika semangat kewirausahaan sudah tertanam sejak usia muda. Memulai bisnis bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan dengan cepat atau mudah. Banyak kisah tentang pemilik perusahaan yang sukses yang memulai usahanya di usia muda dan mengalami pertumbuhan dan kesuksesan yang luar biasa.

Dorongan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri dan dimasukkannya kewirausahaan dalam kurikulum di semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, merupakan dua strategi untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Menyediakan program pelatihan kewirausahaan yang praktis dan berbasis pada kebutuhan pasar, termasuk pelatihan manajemen bisnis, pemasaran, dan pengembangan produk.

⁴ Endang Noerhartati dan Citrawati Jatiningrum, *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hal. 24.

Di Indonesia, jiwa kewirausahaan mahasiswa memegang peranan penting. Menjadi seorang wirausahawan memungkinkan Anda menemukan pendekatan baru dalam pengelolaan sumber daya alam yang Anda miliki. Proses pengembangan dan penggunaan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mengenali berbagai kemungkinan komersial dikenal sebagai kewirausahaan. Sebagian besar hambatan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya mahasiswa yang mencoba memulai bisnis, disebabkan oleh sejumlah variabel, termasuk rasa takut gagal, kurangnya dana, kreativitas, dan niat. Pemikiran positif dan inventif benar-benar dapat mengatasi keempat hambatan ini. Sebagai calon pemimpin masa depan negara, mahasiswa harus bereaksi dengan tepat untuk memanfaatkan berbagai kemungkinan yang kini tersedia.

Antusiasme mahasiswa untuk berkecimpung di bidang kewirausahaan masih terbilang rendah, sehingga banyak yang beranggapan bahwa kuliah hanya diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan atau jabatan staf. Selain itu, sejumlah alasan lain turut menyebabkan rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha, seperti tidak memiliki dana untuk mendirikan perusahaan atau tidak memiliki keahlian yang dibutuhkan. Padahal, meraih gelar sarjana tidak serta merta menjamin pekerjaan. Cara berpikir mahasiswa perlu diubah agar mereka memahami pentingnya kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Banyak mahasiswa di Banda Aceh yang melihat kewirausahaan sebagai alternatif untuk menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada

⁵ Rachman, A, *Pendidikan Kewirausahaan* (Universitas Syiah Kuala: *Peluang dan Tantangan bagi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2018), hlm. 23-34.

pengembangan ekonomi lokal, Setelah bencana tsunami yang menghancurkan Kota Banda Aceh, pemulihan dan rekonstruksi kota ini melibatkan berbagai sektor, termasuk pendidikan dan kewirausahaan.

Universitas-universitas di Banda Aceh, seperti Universitas Syiah Kuala, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Serambi Mekkah (USM), dan Universitas Muhammadiyah Aceh, berperan aktif dalam menciptakan program-program yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Salah satu Proram Studi Pengembangan Masyarakat Islam FDK UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu profilnya menjadikan mahasiswanya menjadi Dai-Pengusaha, Pengusaha-Dai.

Saat ini jumlah mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2023 berjumlah 20 orang terdiri dari 9 Laki-laki dan 11 Perempuan. Walaupun jumlah mahasiswa tidak terlalu besar, hal ini tidak selalu berarti kurangnya minat, melainkan bisa menunjukkan kualitas dan kesadaran pilihan yang baik dari para mahasiswa tersebut. Animo mereka dilihat dari semangat untuk terlibat langsung dari pembangunan masyarakat dan mengintegrasikan ilmu agama dengan praktik sosial. Program kewirausahaan ini sering kali mencakup pelatihan praktis, seminar, dan inkubator bisnis yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Selain itu, adanya dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk regulasi yang mempermudah izin usaha juga mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi peluang bisnis yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang mendorong untuk dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Animo Mahasiswa Program Studi PMI Terhadap Kewirausahaan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap kewirausahaan?
2. Apa saja yang menjadi faktor mempengaruhi Animo Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap kewirausahaan?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah, maka dapat dilihat bahwa tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Animo Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Kewirausahaan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Animo Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Kewirausahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menawarkan banyak keuntungan dengan merujuk pada berbagai rumusan masalah dan tujuan masalah, khususnya:

1. Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menghubungkan konsep yang dipelajari di kelas dengan usaha bisnis praktis.
2. Dari segi aplikasi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat membantu Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mewujudkan PMI yang unik dan imajinatif, bukan sekedar PMI konvensional.

E. Penjelasan Istilah Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang terarah dan terhindar dari kesalahan mengenai makna istilah-istilah di dalam judul penelitian ini, maka penulis memaparkan makna istilah tersebut untuk dapat dipahami. Beberapa istilah yang penulis paparkan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Animo

Animo adalah hasrat dan keinginan yang kuat untuk berbuat, melakukan, atau mengikuti sesuatu. Dengan kata lain dapat disimpulkan arti dari animo adalah minat menurut kamus umum Bahasa Indonesia berarti kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan.

Dapat disimpulkan bahwa animo merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam

tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan baginya.

Animo juga dapat dipahami menurut teori psikologi pendidikan. Menurut Slameto, Animo (minat) kecenderungan hati yang sangat baik terhadap suatu aktivitas, sehingga mendorong seseorang untuk memberikan perhatian dan partisipasi secara terus-menerus. Teori ini menekankan bahwa animo bukan hanya rasa suka, melainkan energi psikis yang mendorong seseorang bertindak secara konsisten.

2. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi kedalam kehidupannya yang berupa ide, peluang, dalam menjalankan sesuatu dengan cara yang lebih baik. Secara etimologi, kata “wirausaha” berasal dari kata wira yang berarti pejuang atau pahlawan, dan usaha yang berarti kegiatan upaya. Dengan demikian, kewirausahaan dapat dimaknai sebagai semangat seorang pejuang dalam melakukan usaha.

F. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam menganalisa hasil penelitian, maka peneliti ini berfokus pada Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry angkatan 2023.